

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian cerita horror di empat episode tertera yaitu, *Sambaran Petir*, *Pulang Lembur*, *Senandung Malam*, dan *Kontrakan Bogor* penulis menyimpulkan bahwa ditemukan adanya beberapa tindak tutur ekspresif *podcaster* pada Cerita horror. *Podcaster* menyampaikan cerita horror dengan menggunakan Tindak tutur ekspresif dan Teknik bercerita mendramatisasikan cerita pada media audio dengan menambahkan *background* pada audio. Dalam penelitian ini, ditemukan adanya *Podcaster* memiliki kemampuan bertindak tutur ekspresif dalam menyampaikan cerita horror pada ke empat episode cerita horror tersebut.

Tindak Tutur dari *podcaster* sendiri tercipta karena adanya bentuk cerita horror yang disampaikan berdasarkan pengalaman dari “*narasumber*” maupun “*teman*” dari si *podcaster* tersebut. *Podcaster* menyampaikan cerita horror berdasarkan pengalaman yang terjadi secara runtut dan jelas dan menandakan bahwa alur penyampaian cerita tersebut adalah menggunakan alur maju. *Podcaster* juga menyampaikan cerita horror berdasarkan *metode start false* yaitu dimana kesalahan yang terjadi pada masa lalu “*narasumbernya*” yang kemudian akhirnya ia bisa mendapatkan pengalaman mistis tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggunakan unsur *podcast* dengan lebih dari satu *podcaster* dan metode menggunakan metode wawancara agar lebih efektif.
2. Bagi *Channel Do You See What I See* diharapkan lebih menyediakan ide baru dalam mempublikasikan episode *podcast* dengan ditampilkan secara video bukan hanya audio saja.